

PKM. PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PEDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Ni Luh Putu Cahayani^{1*}, Ida Bagus Oka Sudarsana², I Ketut Sudana³

^{1,2,3} Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email : cahayani@mahadewa.ac.id , sudarsana@mahadewa.ac.id ,
sudana@mahadewa.ac.id

ABSTRACT

This activity aims to provide training and assistance to teachers of SD Negeri 3 Ubud in classroom action research and writing scientific articles. The output to be achieved after teachers participate in CAR training is that they can prepare proposals, implement CAR in class, compile CAR reports and make scientific articles for publication. The training method is carried out by lectures and demonstrations of questions and answers, exercises, and practices. The training material is presented with more practice than theory, with a ratio of 25% theory to 75% practice. The training venue was held in the class of SD Negeri 3 Ubud. During the implementation of mentoring, evaluation was carried out by post-test. The output of this service that meets the target is 80% of the teachers attend the training and pass the cognitive skills based on the results of the post-CAR training. Meanwhile, there are 30% of teachers who are able to make proposals, and 10 of them are ready to be written in scientific articles to be published in journals or seminars.

Keywords: teacher competence, mentoring, CAR

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan bantuan kepada guru-guru SD Negeri 3 Ubud dalam penelitian tindakan kelas serta penulisan artikel ilmiah. Output yang ingin dicapai setelah guru berpartisipasi dalam pelatihan PTK adalah mereka dapat menyusun proposal, mengimplementasikan PTK di kelas, menyusun laporan PTK dan membuat artikel ilmiah untuk publikasi. Metode pelatihan dilakukan dengan ceramah dan demonstrasi tanya jawab, latihan, dan praktik. Materi pelatihan disajikan dengan lebih banyak praktik daripada teori, dengan rasio 25% teori dan 75% praktik. Tempat pelatihan diadakan di kelas SD Negeri 3 Ubud. Selama pelaksanaan pendampingan, evaluasi dilakukan dengan post-test. Output dari layanan ini yang memenuhi target adalah 80% dari guru-guru menghadiri pelatihan dan lulus keterampilan kognitif berdasarkan hasil pelatihan pasca-PTK. Sementara itu, terdapat 30% guru mampu membuat proposal, dan 10 di antaranya siap ditulis dalam artikel ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal atau seminar.

Kata Kunci: Kompetensi guru, pendampingan, PTK

PENDAHULUAN

Penetapan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa guru adalah jabatan profesi sehingga wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, tingkat profesionalisme guru perlu ditingkatkan dan guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional, baik guru TK/RA, SD/MI, SMP/MTs maupun SMA/SMK/MA melalui pengembangan profesi guru. Tujuannya untuk meningkatkan mutu guru lebih profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selanjutnya, sebagai penghargaan kepada guru yang mampu meningkatkan mutu profesionalnya, diberikan penghargaan, di antaranya dengan kenaikan pangkat/golongannya.

Setiap guru profesional wajib melakukan pengembangan profesi. Salah satu bentuk kegiatan ini adalah menulis karya tulis ilmiah hasil penelitian tindakan kelas (PTK). PTK sesungguhnya merupakan implementasi dari kreatifitas dan kekritisan seorang guru terhadap apa yang sehari-hari diamati dan dialaminya sehubungan dengan profesinya untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

Dengan demikian, para guru dituntut untuk mampu meneliti dan mempublikasikan hasilnya (berupa karya tulis ilmiah). Hal ini juga berlaku untuk guru-guru di SD Negeri 3 Ubud. SD Negeri 3 Ubud beralamat di Jln Sugriwa No 44 Ubud, Kec. Ubud, Kab. Gianyar, Bali. Letak yang jauh dari perguruan tinggi yang secara umum banyak berada di Kota Denpasar merupakan hambatan tersendiri bagi sekolah untuk bersinergi dengan perguruan tinggi. Hal ini mengakibatkan guru jarang terlibat dalam kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi. Sebagai dampaknya pengetahuan dan pemahaman para guru di sekolah ini masih kurang, salah satunya tentang penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah.

Lebih lanjut, hasil observasi awal serta wawancara dengan Ibu Anak Agung Istri agung S,Pd.,M.Pd selaku kepala SD Negeri 3 Ubud memberikan gambaran bahwa sekolah mempunyai, 17 guru, 1 tenaga kependidikan dan 1 tenaga satpam. Data pangkat/golongan, jumlah guru dan tahun terakhir kenaikan jabatan fungsional guru di sekolah disajikan dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Guru di SD Negeri 3 Ubud

No	Pangkat/Golongan	Jumlah Guru
1	IV b	0
2	IV a	2
3	III d	1
4	III c	3
5	III b	1
6	III a	2
7	Belum	9

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PANRB) No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dan Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tanggal 6 Mei 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya menjelaskan bahwa setiap guru yang akan naik pangkat/golongan ke jenjang yang lebih tinggi, mulai dari pangkat/golongan IIIb, salah satunya disyaratkan untuk menulis karya ilmiah. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah bagi guru harus dipandang sebagai suatu kelaziman dalam melaksanakan tugasnya, sehingga tidak dipandang sebagai hal yang sangat menakutkan dan memberatkan bagi guru tetapi sebaliknya sebagai hal yang sangat menggairahkan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah juga memberikan gambaran bahwa kemampuan guru di sekolah dalam melakukan PTK masih belum maksimal. Hasil wawancara dengan guru yaitu berhenti mengajukan kenaikan pangkat karena persyaratan yang berat antara lain harus melakukan penelitian tindakan dan banyak guru yang mengalami kesulitan karena kurangnya adanya pendampingan. Hal ini menjadi persoalan serius, yaitu guru tidak naik pangkat karena tidak mampu menghasilkan karya tulis ilmiah, jika para guru tidak mempersiapkan diri untuk menulis karya tulis ilmiah dari PTK. Persoalan tersebut benar terjadi, jika tanpa adanya pelatihan, pembimbingan, dan pendampingan bagi para guru disekolah dalam melaksanakan PTK dan artikelnya. Oleh karena itu, melalui kegiatan PKM ini akan memberikan pelatihan, pembimbingan dan pendampingan kepada guru di SD Negeri 3 Ubud untuk melaksanakan PTK dan mampu membuat artikel ilmiah. Akhirnya guru mengetahui potensi siswa, semakin dekat dengan para siswanya dan terjadilah proses interaktif dalam pembelajaran.

Target kegiatan PKM ini, memberikan pendampingan, pelatihan dan pembimbingan kepada guru di SD Negeri 3 Ubud untuk melaksanakan PTK dan membuat artikel ilmiah serta mampu mengirmkan artikel tersebut pada system OJS (*Open Jurnal System*). Setelah diberikan pelatihan maka selanjutnya guru akan melakukan praktik membuat proposal PTK dan melakukan PTK sampai akhirnya mampu membuat laporan PTK. Selama proses ini, guru akan didampingi oleh tim PKM dari Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Dan luaran yang ingin dicapai pada kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut ini:

Tabel 2. Target Luaran PKM

No	Permasalahan Mitra	Solusi	Target Luaran	Indikator Keberhasilan
1	Pemahaman dan pengetahuan mitra terhadap PTK masih belum maksimal	Pedampingan PTK	Guru SD Negeri 3 Ubud mengikuti pelatihan PTK	80% guru di SD Negeri 3 Ubud mengikuti pendampingan dan pelatihan serta lulus kemampuan kognitif berdasarkan hasil postest pedampingan PTK
2	Guru yang melaksanakan PTK masih sedikit	Pendampingan penyusunan proposal pelaksanaan dan penyusunan laporan PTK	Guru SD Negeri 3 Ubud mampu melaksanakan dan mampu Menyusun laporan PTK	20% guru di SD Negeri 3 Ubud mampu membuat proposal, melaksanakan PTK dikelas dan mampu Menyusun laporan PTK
3	Kemampuan menulis artikel dan publikasi guru di SD Negeri 3 Ubud	Pedampingan penyusunan dan teknis pengiriman artikel ilmiah hasil PTK	Guru Sd Negeri 3 Ubud mampu membuat artikel ilmiah dan mampu secara teknis mengirim artikel ke Jurnal untuk publikasi	4 artikel yang dimuat dalam Jurnal Nasional (Jurnal arthaniti studies)

METODE PELAKSANAAN

Metode pelatihan dilakukan dengan metode: ceramah dan tanya jawab, demonstrasi, latihan dan praktik. Materi pedampingan dan pelatihan disajikan dengan lebih banyak praktek dari teori, dengan rasio perbandingan 25 % teori dan 75 % praktek. Tempat pelatihan dilakukan di ruang pertemuan di SD Negeri 3 ubud.

Setelah dilakukan pelatihan, guru diberikan penugasan untuk membuat draft proposal PTK, untuk selanjutnya diberikan pelatihan dan pendampingan terhadap draft proposal yang telah dibuat oleh guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran kegiatan pengabdian yang dilakukan di SD Negeri 3 Ubud mencapai target yang direncanakan yaitu:

1. Pelatihan diikuti oleh lebih dari 80% guru dari SD Negeri 3 Ubud
2. Terdapat 30% dari total peserta pendampingan yang berhasil membuat proposal PTK sesuai dengan panduan yang diarahkan
3. Guru menjadi bersemangat untuk mengupayakan kenaikan pangkatnya
4. Terdapat 6 artikel yang siap untuk dipublikasikan di jurnal

Hasil kegiatan PKM ini dalam bentuk pendampingan dan pelatihan para guru di SD Negeri 3 Ubud yang terdiri dalam beberapa tahap sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
 - a. Koordinasi dengan Pihak Sekolah Tujuan dari kegiatan ini untuk memetakan guru di masing-masing sekolah sesuai dengan pangkat/golongan masing-masing guru serta dukungan sekolah untuk memperlancar pelaksanaan PKM. Hasil dari koordinasi ini adalah jadwal pelaksanaan PKM, pembagian tugas antara tim PKM dan pihak sekolah, serta guru yang berkomitmen mengikuti kegiatan



Gambar 1. Koordinasi dengan Pihak Sekolah

- b. Penyusunan Bahan Pelatihan Penyusunan bahan pelatihan dilakukan oleh tim PKM bertujuan memudahkan peserta, bahan pelatihan disertai dengan contoh pelatihan meliputi : konsep dasar PTK, Prosedur PTK, Teknik penyusunan proposal PTK Teknik pembuatan instrument pengumpulan data PTK, Teknik penyusunan laporan PTK dan Teknik penyusunan artikel hasil PTK



Gambar 2. Penyusunan Bahan Pelatihan

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan dilaksanakan di SD Negeri 3 Ubud Kecamatan Gianyar Provinsi Bali. Pelatihan diikuti oleh lebih dari 80 % guru di masing-masing sekolah. Kegiatan awal dilakukan dengan melakukan positioning. Positioning dilakukan dengan melakukan tes penalaran terhadap guru-guru. Hal ini dilakukan untuk memetakan kecenderungan cara berpikir guru sehingga memudahkan TIM PKM untuk melakukan pendampingan



Gambar 3. Penyampaian Materi

Tahap berikutnya melakukan *icebreaking* dengan melakukan kegiatan senam otak. Hal ini dilakukan untuk memecahkan hambatan secara psikis antara TIM PKM dan guru-guru, serta hambatan secara psikis diantara guru-guru sehingga melahirkan motivasi dan antusiasme. Antusiasme guru-guru Nampak pada keceriaan dari guru-guru mengikuti kegiatan, mereka berani untuk

berpartisipasi, mengungkapkan ide dan gagasan serta berkontribusi secara positif dalam kegiatan.



Gambar 4. Peserta Mendengarkan Materi Prosedur PTK

Materi pelatihan meliputi Bahanpelatihan meliputi: (1) Konsep Dasar PTK; (2) Prosedur PTK; (3) Teknik Penyusunan Proposal PTK; (4) Teknik Pembuatan Instrumen Pengumpulan Data PTK; (5) Teknik Penyusunan Laporan PTK; dan (6) Teknik Penyusunan Artikel Hasil PTK. Kegiatan untuk membangun pemahaman terhadap konsep penelitian tindakan kelas serta desain dan prosedurnya dilakukan ceramah dan diskusi yang diikuti dengan kegiatan umpan balik antara penyaji dengan guru- guru. Berdasarkan hasil jawaban umpanbalik yang disampaikan oleh guru, menunjukkan bahwa guru SD Negeri 3 Ubud memahami konsep substansial dari PTK dan prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan PTK.

3. Pedampingan Pelaksanaan Kegiatan PTK

Pada kegiatan ini, kegiatan pendampingan akan dilakukan secara intensif di sekolah. Kegiatan pendampingan ini meliputi: (1) melakukan monev (monitoring dan evaluasi) ke lapangan (sekolah) tempat guru praktik; (2) pembimbingan dan pendampingan lewat email dan atau telepon; (3) guru mendatangi instruktur di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (jika mendesak diperlukan untuk berkonsultasi); dan (4) pertemuan secara berkala untuk memberikan *progres report* PTK yang telah dilakukan.



Gambar 5. Melakukan Monev

4. Penyusunan Laporan dan Penulisan Artikel Ilmiah
Pendampingan penyusunan laporan PTK dan artikel dilakukan secara terjadwal. Pelaksanaan diharapkan menghasilkan laporan final PTK yang benar dan artikelnya yang siap dipublikasikan dalam jurnal yang ada di Program Studi Pendidikan Ekonomi yaitu Jurnal Arthanti



Gambar 6. Pendampingan Penyusunan Artikel

5. Publikasi Artikel Ilmiah
Pada tahap ini, tim PKM juga akan mendampingi bagaimana cara agar artikel yang telah siap publikasi dapat didaftarkan di jurnal. Tim akan memandu secara intensif sampai artikel para guru dapat publish di jurnal ilmiah atau prosiding seminar nasional. Dari guru-guru yang dilatih dan didampingi, sudah terdapat 6 artikel yang siap untuk dipublikasikan baik di jurnal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada guru SD Negeri 3 Ubud yang telah menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini, LPPM Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, serta pihak terkait lain yang telah membantu selama kegiatan.

KESIMPULAN

Mitra pengabdian menganggap penting kegiatan pengabdian yang dilakukan. Partisipasi aktif peserta serta hasil yang dicapai selama kegiatan berlangsung menunjukkan kebermanfaatannya yang dilakukan oleh tim pengabdian. Hasil capaian 80% peserta dan 30% dari peserta yang mampu membuat proposal PTK sudah sesuai dengan target sehingga efektivitas pengabdian dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2017. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi XI*. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Kemendikbud. 2010. *Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Kemendikbud.
- Kementerian PANRB. 2009. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Gurudan Angka Kreditnya*. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.